

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Faktor Penyebab Tingginya *Yard Occupancy Ratio* (YOR) di Terminal 2 Domestik PT IPC Terminal Petikemas menggunakan metode *Root Cause Analysis* (RCA), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingginya nilai YOR disebabkan oleh beberapa faktor berdasarkan pendekatan fishbone 6M (*Man, Machine, Method, Material, Measurement, dan Mother Nature*). Pada aspek *Man*, ditemukan tingginya beban kerja operasional serta koordinasi antarbagian yang belum optimal. Pada aspek *Machine*, peralatan operasional yang berusia tua lebih sering mengalami gangguan sehingga menghambat kelancaran aktivitas yard. Pada aspek *Method*, pengelolaan penumpukan petikemas belum berjalan optimal sehingga meningkatkan aktivitas relokasi kontainer. Pada aspek *Material*, terjadi ketidakseimbangan antara arus petikemas masuk dan keluar yang menyebabkan akumulasi petikemas di lapangan penumpukan. Pada aspek *Measurement*, tingginya *dwelling time* mengakibatkan petikemas berada lebih lama di dalam yard. Sementara itu, pada aspek *Mother Nature*, faktor cuaca dan lonjakan arus petikemas pada periode tertentu turut memperburuk tingkat kepadatan lapangan penumpukan. Faktor-faktor tersebut menyebabkan nilai YOR di Terminal 2 Domestik sering melebihi batas aman 65% yang ditetapkan oleh KSOP

Tanjung Priok.

2. Berdasarkan hasil identifikasi akar penyebab, solusi yang direkomendasikan adalah melakukan optimalisasi pengelolaan lapangan penumpukan melalui peningkatan koordinasi operasional antarunit kerja, optimalisasi pemanfaatan dan pengaturan alat operasional, penerapan strategi penumpukan yang lebih terencana berdasarkan pola arus petikemas, pengendalian *dwelling time*, serta peningkatan pemantauan terhadap tingkat utilisasi yard secara berkala. Sebagai bentuk implementasi perbaikan yang dapat diterapkan secara operasional, penelitian ini menghasilkan SOP Optimalisasi Penataan Slot Petikemas yang bertujuan membantu perusahaan dalam mengendalikan kepadatan lapangan penumpukan, mengurangi aktivitas relokasi yang tidak produktif, meningkatkan efisiensi penggunaan ruang yard, serta menjaga nilai YOR tetap berada pada batas aman sehingga kinerja operasional terminal dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV mengenai Analisis Faktor Penyebab Tingginya *Yard Occupancy Ratio* (YOR) di Terminal 2 Domestik PT IPC Terminal Petikemas menggunakan metode *Root Cause Analysis* (RCA), maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Implementasi SOP Penataan Slot Petikemas sebagai Standar Operasional Yard

Perusahaan perlu menerapkan SOP Penataan Slot Petikemas yang telah dirancang dalam penelitian ini sebagai pedoman kerja bagi *yard planner* dan *yard operation*. Setiap petikemas yang masuk ke lapangan penumpukan harus ditempatkan sesuai blok yang telah ditentukan berdasarkan jenis petikemas, jadwal keberangkatan kapal, dan rencana pengeluaran barang (*delivery plan*) guna mengurangi kepadatan pada blok tertentu serta meminimalkan aktivitas *reshuffling*.

2. Pelaksanaan Briefing Koordinasi Yard Secara Rutin

Perlu dilaksanakan briefing operasional secara rutin pada awal setiap shift yang melibatkan *yard planner*, *yard operation*, dan operator alat. Briefing difokuskan pada kondisi aktual YOR, rencana penempatan petikemas, blok prioritas, serta potensi kepadatan yang perlu diantisipasi. Dengan adanya koordinasi yang terstruktur, perubahan kondisi lapangan dapat direspons lebih cepat dan tepat.

3. Evaluasi Pola Penumpukan Petikemas Secara Berkala

Perlu dilakukan evaluasi pola penumpukan petikemas minimal satu kali setiap bulan dengan membandingkan tingkat utilisasi blok, frekuensi *reshuffling*, dan pergerakan petikemas di lapangan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan metode penataan slot sehingga pemanfaatan ruang yard menjadi lebih optimal dan risiko terjadinya kepadatan lapangan dapat diminimalkan.